

Penggunaan Media ROTAR Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD 1 Payaman Kudus

Munia Ningsih¹, Sumarwiyah², Deka Setiawan³

^{1,3}PGSD FKIP Universitas Muria Kudus, ²BK FKIP Universitas Muria Kudus

Email: ningsihmunia@gmail.com¹, Sumarwiyah@umk.ac.id², dekasetiawan@umk.ac.id³

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 29 Juni 2020

Direvisi: 24 Juli 2020

Dipublikasikan: Agustus 2020

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.3974166

Abstract:

This study aims to describe the increase in student learning outcomes in the realm of knowledge and skills in fourth grade students at SD 1 Payaman through the use of ROTAR media. The research method used was the action research method which was carried out in two cycles of each cycle held with two meetings with research participants held with 29 students. Data collection techniques using interview, observation, collection, and test techniques. Data analysis using qualitative analysis and quantitative analysis. The results showed in cycle I the realm of student knowledge in social studies load obtained a classical percentage of 89.65% and Indonesian content of 93.10%. The results of students skills also increased, the first cycle containing social studies. Getting a percentage of 68.96% increased in the second cycle with a percentage of 89.65%. on the Indonesian load cycle I obtained a percentage of 65.51% increasing in cycle II with a classical percentage of 89.65%. Based on the results of the research cycle I and Cycle II through the use of ROTAR media can improve student learning outcomes in grade IV SD 1 Payaman Kudus.

Keyword: Learning Outcomes, ROTAR Media

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 merupakan panduan yang digunakan dalam sistem pendidikan di Indonesia saat ini. Kurniawan (2013) menjelaskan kurikulum berfungsi sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan pendidikan bagi seorang pengajar, seperti

guru, kepala sekolah ataupun siswa itu sendiri. Sederhananya menurut UUSP No. 20 Tahun 2003, kurikulum adalah serangkaian rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan perangkat pelajaran serta sebagai pedoman yang digunakan dalam penyelenggaraan pendidikan. Dari pernyataan tersebut

kurikulum adalah rancangan yang memuat sebuah pedoman dalam mencapai tujuan pendidikan.

Perkembangan teknologi saat ini perlu diimbangi dengan peningkatan kualitas dari sumber daya manusia, salah satunya dengan mengembangkan potensi melalui pendidikan. Kemendiknas (2003) menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat aktif dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk memiliki kekuatan spiritual, kepriadian, pengendalian diri, akhlak mulia, kecerdasan, serta keterampilan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan usaha secara sadar yang digunakan untuk mengembangkan potensi dalam pembelajaran.

Susanto (2013) menjelaskan Pembelajaran adalah bantuan yang diberikan pengajar supaya terjadi proses pendapatan ilmu dalam bentuk pengetahuan, penguasaan, kemahira serta pembentukan sikap peserta didik. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang ditekankan dalam kurikulum 2013. Majid (2017) menjelaskan pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman positif bagi siswa. menurut Syaifuddin (2017) menjelaskan pembelajaran tematik lebih menekankan pada partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, karena siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk bisa menemukan pengetahuan dengan apa yang dipelajarinya.

Permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran di SD 1 Payaman di kelas IV yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada muatan Bahasa Indonesia dan IPS. Data yang

sudah diambil peneliti dari nilai ulangan harian menunjukkan bahwa dari 29 siswa yang tuntas KKM hanya 12 siswa dan tidak tuntas sebanyak 17 siswa pada muatan Bahasa Indonesia. Pada muatan IPS siswa yang tuntas sebanyak 10 dan tidak tuntas sebanyak 19 siswa. Dari hasil tersebut menunjukkan pelaksanaan pembelajaran belum berhasil.

Berdasarkan hasil Observasi yang telah dilakukan di SD 1 Payaman, Mejoko Kudus. Terdapat berbagai persoalan yang terjadi, guru mempunyai peran penting dalam keberhasilan pembelajaran, penggunaan media akan membantu guru mempermudah dalam menyampaikan materi, namun yang terjadi guru belum menerapkan media yang tepat dan masih kesulitan dalam memilih media yang sesuai dengan materi. pembelajaran yang masih bepusat pada guru, guru masih mendominasi dalam pembelajaran sehingga siswa menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran. Masalah lain yang terjadi adalah siswa ramai sendiri dengan bermain sendiri dengan temannya tanpa memperhatikan penjelasan dari guru, hal ini tentunya akan berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah.

Berdasarkan permasalahan tersebut Perlu adanya langkah perbaikan dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Muatan IPS dan Bahasa Indonesia menjadi sasaran utama yang perlu ditingkatkan karena hasil belajar siswa yang belum maksimal. Untuk Mengatasi permasalahan diatas peneliti memberikan solusi dengan menerapkan media pembelajaran yang akan membantu guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Tafonao (2018) menjelaskan media pembelajaran merupakan alat bantu dalam kegiatan pembelajaran untuk merangsang pikiran, perhatian, perasaan, kemampuan dan

keterampilan pembelajar agar dapat terjadinya kegiatan belajar. Sedangkan menurut Fadli (2015) media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang membawakan pesan dalam pembelajaran. Dari pernyataan tersebut media pembelajaran adalah sebuah alat bantu penyampai pesan antara pengajar dengan peserta didik yang dapat memudahkan dalam memahami materi yang disampaikan. Media pembelajaran yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu media *ROTAR*.

ROTAR merupakan media yang media yang menyerupai roda atau lingkaran yang terbagi menjadi beberapa sektor, dalam setiap sektor terdapat gambar-gambar dari keanekaragaman yang ada di Indonesia, serta dilengkapi dengan kartu materi yang dapat membantu siswa dalam menjelaskan materi. Rina (2016) menjelaskan Roda Putar adalah sebuah alat yang berbentuk lingkaran dan bergambar yang bisa diputar pada porosnya dan akhirnya akan berhenti disalah satu bagian gambar yang bisa dijadikan sebagai media pembelajaran. Eeliana et al (2019) menjelaskan roda putar adalah suatu alat benda yang bentuknya lingkaran dari paapan dan terdapat suatu gambar yang bisa dimainkan dengan cara diputar sehingga berhenti pada salah satu bagian gambar. Dengan penggunaan media roda putar siswa akan lebih berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Anggraini dan Ningrum yang menjelaskan bahwa media roda dapat membangkitkan semangat anak dalam mengikuti kegiatan belajar karena siswa dapat memutar roda putar secara langsung serta dapat menumbuhkan respon antusias siswa.

Langkah penggunaan media *ROTAR* sebagai berikut.

1. Masing-masing dari kelompok maju kedepan.

2. Putar roda hingga roda dam dan menunjuk pada sebuah angka atau gambar yang tertera pada media roda putar
3. Kemudian siswa menjelaskan materi sesuai angka yang didapatkan.
4. Siswa mengambil kartu materi sesuai dengan angka pada petunjuk untuk mengonfirmasi materi yang telah dijelaskan.
5. Siswa memutar roda secara bergantian, siswa yang sudah memutar dan sudah menjelaskan dapat menunjuk kelompok lain untuk memutarnya.

Penggunaan media *ROTAR* sesuai dengan materi pada tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku yaitu pada materi keragaman yang ada di Indonesia pada muatan IPS dan teks nonfiksi pada muatan Bahasa Indonesia. Dengan menggunakan media *ROTAR* akan mempermudah siswa dalam memahami materi yang sedang diajarkan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan uraian diatas maka tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada ranah pengetahuan dan keterampilan siswa dengan menggunakan media *ROTAR* siswa kelas IV SD 1 Payaman tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SD 1 Payaman khususnya pada kelas IV yang jumlahnya 29 siswa. Model Kemmis dan Mc Taggart yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 4 tahapan yaitu Perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus,

pada setiap siklus terdapat dua kali pertemuan.

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu, wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. wawancara dilaksanakan untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan yang ada di SD tersebut. Observasi dilaksanakan untuk mengetahui kinerja dari siswa yang akan dinilai pada aspek keterampilan. Dokumentasi dilakukan untuk pengumpulan data berupa gambar dan tes dilaksanakan pada setiap akhir siklus yang dapat digunakan sebagai tolak ukur pada ranah pengetahuan siswa. tes yang digunakan peneliti dalam bentuk tes uraian 10 soal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilaksanakan dalam dua siklus di SD 1 Payaman pada siswa kelas IV dengan subjek penelitian berjumlah 29 siswa. Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan media *ROTAR* yang difokuskan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam muatan IPS dan Bahasa Indonesia pada tema 7 *Indahnya Keragaman di Negeriku*. Adapun hasil penelitian sebagai berikut.

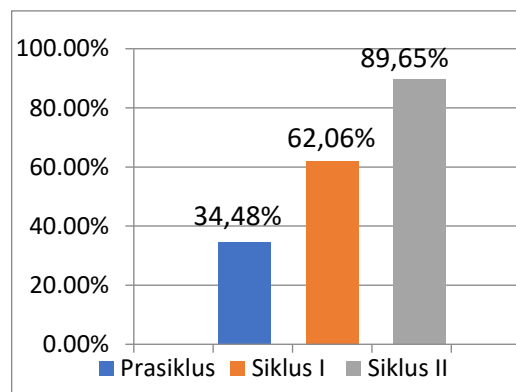
Hasil belajar merupakan sebuah proses perubahan tingkah laku yang dapat dijadikan tolak ukur dalam melakukan penilaian. Warti (2016) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku dari yang sebelumnya tidak bisa menjadi bisa, dan sebelumnya tidak tahu menjadi tahu. Sedangkan menurut Sulfemi (2018) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami pengalaman belajarnya. Kemampuan tersebut meliputi aspek kognitif (*pengetahuan*), psikomotorik (*keterampilan*), dan afektif (*sikap*). Pada penelitian ini yang dibahas peneliti adalah

pada aspek pengetahuan dan keterampilan.

Benyamin Bloom (dalam Murtono, 2017) menyebutkan ranah pengetahuan terdiri dari enam tingkatan yang dikenal dengan C1-C6 yaitu pengetahuan atau ingatan (C1), Pemahaman (C2), aplikasi (C3), analisis (C4), Sintetis (C5) dan Evaluasi (C6).

Hasil Penelitian yang dilakukan peneliti pada ranah pengetahuan siswa dengan menerapkan media *ROTAR* pada siswa kelas IV SD 1 Payaman pada tema *Indahnya Keragaman di Negeriku* mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada gambar 1 berikut.

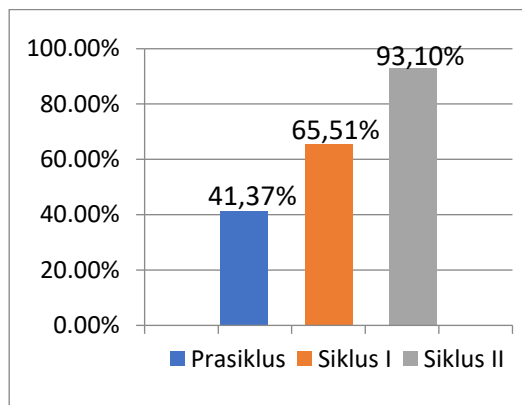
Gambar 1 Peningkatan Hasil belajar siswa muatan IPS



Gambar 1 Diagram Peningkatan hasil belajar siswa muatan IPS

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada ranah pengetahuan muatan IPS ketuntasan klasikal kondisi awal 34,48% menjadi 62,06% pada siklus 1 peningkatan yang terjadi sebesar 27,58%. Pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 27,59% dari siklus 1 62,06% menjadi 89,65%.

Gambar 2 peningkatan hasil belajar siswa muatan Bahasa Indonesia



Gambar diagram 2 peningkatan hasil belajar ranah pengetahuan Bahasa Indonesia

Berdasarkan Gambar 2 menunjukkan pada muatan bahasa Indonesia kondisi awal ketuntasan klasikal sebesar 41,37% meningkat menjadi 65,51% pada siklus 1 peningkatan yang terjadi sebesar 24,14% dari kondisi awal. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 27,59% dari siklus 1 65,51% menjadi 93,10%.

Berdasarkan data hasil belajar diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa ranah pengetahuan dari prasiklus, siklus 1 dan siklus II. Peningkatan yang terjadi dapat dilihat dari kenaikan pada setiap siklusnya dan menurunnya siswa yang tidak tuntas. pada pelaksanaan siklus 1 sudah berjalan baik, namun masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi terlebih lagi masih terdapat siswa yang takut dan malu untuk maju presentasi ataupun dalam menjawab pertanyaan dari guru. Maka dari itu dengan masih terdapat beberapa siswa yang belum tuntas perlu adanya perbaikan pada siklus ke II dengan cara guru lebih memperhatikan dan memotivasi siswanya agar siswa dapat fokus pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Hal ini sejalan dengan pendapat Winarni

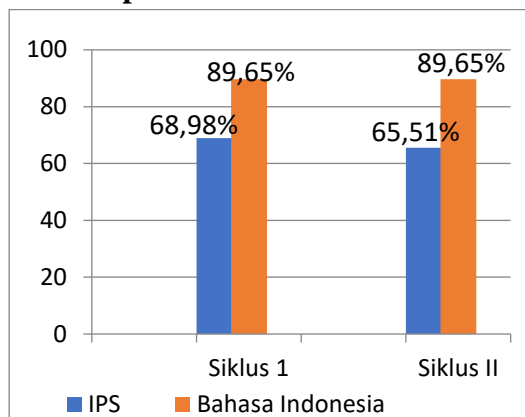
(2014) menjelaskan bahwa siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi akan menjadikan siswa lebih semangat dalam belajar dengan tekun akhirnya akan mempunyai dampak positif terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniadewi (2019) dengan judul “Penggunaan Media Roda Putar Puzzle Pintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa SD”. Persamaan penelitian tersebut dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan media Roda Putar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. hasil dari penelitian tersebut adalah penggunaan media Roda Putar Puzzle Pintar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan kondisi awal prasiklus yaitu 55,4 meningkat pada siklus 1 menjadi 68,2 dan kemudian terjadi peningkatan signifikan pada siklus II yaitu memperoleh rata-rata 77,6. Sedangkan perbedaannya terletak pada hasil yang diperoleh. Pada penelitian yang dilakukan peneliti memperoleh hasil pada siklus 1 ketuntasan klasikal sebesar 62,06% pada muatan IPS, sedangkan pada muatan Bahasa Indonesia memperoleh persentase 65,51% mengalami peningkatan pada siklus II dengan hasil 89,65% pada muatan IPS dan muatan bahasa Indonesia memperoleh 93,10%.

Hasil belajar siswa ranah keterampilan dengan menggunakan Media *ROTAR* mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Krathwol (dalam Kosasih, 2014) menjelaskan aspek keterampilan dikategorikan menjadi tujuh yaitu : (1) Persepsi, (2) Kesiapan kemampuan mengkondisikan diri, (3) reaksi yang diharapkan, (4) reaksi natural, (5) reaksi yang kompleks, (6) adaptasi, (7) Kreativitas. Pada penelitian ini setiap indikator memiliki nilai

maksimal 4. Hasil peningkatan dapat dilihat pada gambar 3 berikut.

Gambar 3 peningkatan hasil belajar ranah keterampilan



Gambar 3 diagram peningkatan hasil belajar siswa ranah keterampilan.

Berdasarkan gambar 3 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada siklus 1 ke siklus II. Peningkatan tersebut dapat ditinjau dari ketuntasan belajar pada setiap siklus. Pada siklus 1 hasil belajar ranah keterampilan muatan IPS siklus 1 memperoleh ketuntasan klasikal sebesar 68,98% dengan rata-rata 68,55. Sedangkan pada muatan Bahasa Indonesia pada siklus 1 memperoleh ketuntasan sebesar 65,51% dengan rata-rata yang diperoleh 67,48. Dari rata-rata yang diperoleh siswa menunjukkan bahwa siswa belum dapat menunjukkan keterampilannya secara maksimal, karena pada siklus 1 siswa masih terlihat kurang percaya diri sehingga keterampilan yang ditunjukkan siswa belum maksimal. Pratiwi (2016) menjelaskan Seseorang yang berada pada tingkat percaya diri yang tinggi akan mampu mengimplementasikan pikiran yang positif dalam diri individu itu sendiri dan dapat mengelola semua kebutuhan hidupnya termasuk dalam belajarnya.

Pada siklus II, sikap yang diharapkan mulai terlihat pada pertemuan I dan II siswa

sudah mulai menunjukkan keterampilannya dimulai dengan keterampilan melakukan persentasi yang sudah berjalan dengan baik. Pada siklus II siswa juga sudah berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru dengan percaya diri. Pada muatan IPS terjadi peningkatan pada siklus II dengan memperoleh rata-rata sebesar 74,01 dengan ketuntasan klasikal sebesar 89,65% peningkatan yang terjadi sebesar 20,69%. Sedangkan muatan Bahasa Indonesia memperoleh rata-rata 72,41 dengan ketuntasan klasikal sebesar 89,65% peningkatan yang terjadi sebesar 24,14%.

Penelitian yang dilaksanakan peneliti sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunniartien (2017) yang berjudul “Penggunaan Media Roda Putar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Keliling dan Luas Segitiga Kelas IV SDN 1 Dasan Teren Tahun Ajaran 2017/2018”. Persamaan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunniarta adalah sama-sama menggunakan media roda putar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. hasil dari penelitian Yunniarta dengan menggunakan media rotar adalah terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dari rata-rata skor 65,83 di siklus I dengan kriteria “aktif” meningkat menjadi 76,66 di siklus II dengan kriteria “aktif”. Sedangkan perbedaan peneliti dengan penelitian tersebut terletak pada hasil penelitian yang diperoleh, pada siklus I muatan IPS memperoleh persentase 68,96% dengan rata-rata 68,55. Sedangkan muatan Bahasa Indonesia memperoleh persentase 65,51% dengan rata-rata 67,48 meningkat pada siklus II menjadi 89,65% dengan rata-rata 74,01 pada muatan IPS dan Bahasa Indonesia memperoleh persentase 89,65% dengan rata-rata 72,41.

Berdasarkan uraian tersebut perbaikan telah dilaksanakan pada siklus II dan mengalami peningkatan hasil belajar siswa ranah pengetahuan dan ranah keterampilan dengan menerapkan media *ROTAR* dapat membantu dan mempermudah guru dan siswa dalam proses pembelajaran serta dapat membuat siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. hal ini sesuai dengan pendapat Falahudin (2014) menyatakan penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan minat, dan rasa ingin tahu yang baru, meningkatkan motivasi dan keinginan untuk belajar dan membawa pengaruh positif terhadap siswa. Oleh sebab itu hasil belajar siswa dapat meningkat dan dapat mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 70.

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilakukan pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku muatan Bahasa Indonesia dan IPS kelas IV SD 1 Payaman Kudus dengan menggunakan media *ROTAR* yang telah dilaksanakan dalam 2 Siklus memperoleh hasil sebagai berikut.

Hasil Belajar ranah Pengetahuan terjadi peningkatan dengan menggunakan media *ROTAR* dari prasiklus, siklus 1 dan siklus 2 dengan hasil siklus 1 pada muatan IPS memperoleh ketuntasan klasikal sebesar 62,06% dengan rata-rata 72,24 meningkat pada siklus II menjadi 89,65% dengan rata-rata yang diperoleh siswa 83,62. Sedangkan pada muatan Bahasa Indonesia memperoleh persentase sebesar 65,51% dengan rata-rata yang diperoleh 74,82 terjadi peningkatan pada siklus II menjadi 93,10% dengan rata-rata yang diperoleh 86,03.

Hasil belajar ranah keterampilan terjadi peningkatan dengan menggunakan media *ROTAR* dari siklus 1 ke siklus II. Pada siklus 1 muatan IPS memperoleh rata-rata 68,55 dengan ketuntasan klasikal 68,96% meningkat pada siklus II dengan rata-rata yang diperoleh 74,01 dengan persentase 89,65%. Sedangkan pada muatan Bahasa Indonesia siklus I memperoleh rata-rata 67,48 dengan persentase 65,51% meningkat pada siklus II memperoleh rata-rata 72,41 dengan persentase sebesar 89,65%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Putri dan Ningrum, Mallevi Agustin. *Pengembangan Media Roda Putar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Usia 4-5 Tahun*. Universitas Negeri Surabaya.
- Eeliana, Viilkha et al. (2019). Pengaruh Model Numbered Head Together (NHT) Berbantuan Media Roda Putar Terhadap Prestasi Belajar dan Sikap Kerja Sama Siswa Kelas IV SDN 2 Ngamplek Kulon. *Prosiding Koferensi ilmiah mahasiswa Unissula (KIMU) 2 Semarang 18 Oktober 2019*.
- Fadli, Muhibuddin. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*. 3 (1).
- Falahudin, Iwan. (2014). Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widya*. 1 (4), 104-117.
- Kemdiknas. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kosasih, E. (2014). *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya.
- Kurniawan, Otang dan Noviana, Eddy. (2013). *Penerapan Kurikulum 2013*.

- Dalam Meningkatkan Keterampilan, Sikap, dan Pengetahuan. *Jurnal Primary Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*. 6 (2).
- Kurniadewi, Nike. (2019). Penggunaan Media Roda Putar Puzzle Pintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa SD. *Jurnal TEKNODIK*. 23 (1), 79-89.
- Majid. (2017). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Murtono. (2017). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jawa Timur: Wade Group.
- Nasution, Zulkipli. (2017). Konsep Interaksi Edukatif Dalam Pendidikan Islam (Pespektif AL-Qur'an). *Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*. 2 (4), 38-50.
- Nurseto, Tejo . (2011) Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. 8 (1).
- Pemerintah Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Pratiwi, Iffa Dian dan Laksmiwati, Hermien. 2016. Kepercayaan Diri dan Kemandirian Belajar Pada Siswa SMA Negeri "X". *Jurnal Psikologi Teori & Terapan*. 7 (1), 43-49.
- Rina,, N.I. dan Sukanti. (2016). Penerapan Pembelajaran TGT dengan Roda Putar untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar akuntansi siswa smkn 1 Tempel. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. 115 (1), 35-44.
- Sulfemi, Bagja Wahyu dan Supriyadi, Dede. (2018). Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru Dengan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Ilmiah Edutecno*. 18 (2).
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Syaifuddin. Mohammad. (2017). Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*. 02 (2), 139-144.
- Tafonao, Talizaro. (2018) Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. 2 (2).
- Winarni, Sudarti. (2014). Pengaruh Perhatian Guru Motivasi Belajar, dan Kecerasarn Emosional terhadap Prestasi Belajar Biologi Siswa. *Jurnal BIOEDUKATIKA*, 2 (1), 42-45.
- Warti, Eka. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Hallim Perdana Kusuma Jakarta Timur. *Jurnal Mosharafa*. 5 (2).
- Yunniartien, Ersas. (2017). *Penggunaan Media Roda Pintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Keliling Dan Luas Segitiga Kelas IV SDN 1 Dasan Tereng Tahun Ajaran 2017/2018*. Universitas Mataram.